

Financial Literacy for Youth at Vocational School of Accounting Department of PAB 8 Sampali Percut Sei Tuan District, Serdang Regency, North Sumatera

**Bayu Wulandari¹, Herlin Munthe², Maya Sabirina Penggabean³, Jessi Charina Sembiring⁴,
Thomas Firdaus Hutahaean⁵, Ribka Sari Butar-Butar⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Prima Indonesia

Email: bayuwulandari@unprimdn.ac.id¹, rara.reihan.munthe@gmail.com²,
mayasabrinapanggabean@gmail.com³, Jessicharinasembiring@unprimdn.ac.id⁴,
thomasfirdaushutahaean@unprimdn.ac.id⁵, ribkasariutarbutar@unprimdn.ac.id⁶

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i1.2422>

Abstract: *Community service activities at SMK PAB 8 Sampali, Percut Seituan District, district. Deli Serdang North Sumatra aims to increase the understanding of financial literacy in students of SMK PAB 8 Sampali. This is done because financial literacy is very high important to understand and apply in life, be one of the six basic literacy. The goal is that every student of SMK PAB 8 Sampali, Percut Seituan District, Kab. Deli Serdang North Sumatra has an understanding of financial literacy that can be used not only now, but even after they work in the household. The method used is socialization by providing motivation with lectures and discussions in the form of question and answer sessions. The results revealed that financial literacy is still a new knowledge for some students. Even though financial literacy is very influential positive financial behavior and financial management itself. By following This activity, they hope will be able to increase financial literacy, and impact on good financial management and avoid various crimes finance. In this case conducting presentations with various themes related to finance including (1). understanding of basic financial reporting concepts, (2) excellent service in the banking world, (3). saving in generation Z, (4). the importance of investing at a young age, (5). digital capital market financial investment, (6) investment (mutual funds). In the implementation carried out / students enthusiastically in the process of implementing students and at the end with a question and answer process.*

Keyword: *Financial Literacy, Generation*

Pendahuluan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum diperuntukkan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima. Hasil survei yang dilakukan oleh OJK tahun 2016, tingkat literasi keuangan di Indonesia adalah 29,7% dimana angka tersebut masih di bawah negara ASEAN lainnya, seperti Filipina (27%), Malaysia (66%), Thailand (73%) dan Singapura

(98%). Tingkat literasi keuangan yang rendah dilatarbelakangi karena industri keuangan sudah semakin kompleks dan rata-rata masyarakat kurang mampu menghadapi perubahan tersebut (Arceo-Gomez & Villagomez, 2017). Ada kekhawatiran besar yang dirasakan pemerintah bahwa masyarakat cenderung kurang memiliki pengetahuan tentang konsep keuangan yang mereka butuhkan. Kurangnya pengetahuan ini akan berdampak pada pembuatan keputusan dalam kehidupan sehari-hari, mereka akan sulit membuat keputusan yang paling menguntungkan bagi kesejahteraan ekonominya (*financial well being*) seperti memiliki hutang berlebih. Pembuatan keputusan yang salah akan berakhir pada pengelolaan ekonomi yang buruk dan tidak efektif dapat mengakibatkan perilaku masyarakat yang rentan akan krisis keuangan (Braunstein & Welch, 2002) dan berpotensi mengalami kerugian akibat kejahatan (*fraud*) di sektor keuangan seperti penipuan investasi.

SMK PAB 8 Saentis adalah sekolah yang beralamat di jalan pasar hitam no. 69 Sampali. Yang memiliki jurusan akuntansi. Para siswa diharapkan mampu membuat Perencanaan keuangan erat kaitannya dengan literasi keuangan. Literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian menurut (OJK, 2013), yaitu a) well literate: memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang Lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan; b) sufficient literate: memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang Lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan; c) less literate: hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan; d) not literate: tidak memiliki pengetahuan terhadap lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi. Meningkatkan mutu dan kualitas siswa/siswi pada pemahaman mengenai konsep keuangan

Metode

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa/siswi SMK PAB 8 Sampali. pertama sekali melakukan pengenalan dari tim pengabdian masyarakat sehingga tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan. Adapun metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat adalah :

1. Di awal memberikan surat izin dan mendapatkan surat balasan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Sebelum melakukan pemaparan Guru yang di tunjung mengarahkan tempat dan siswa/siswi yang akan menerima pemaparan dari kegiatan tersebut
3. Seluruh tim memperkenalkan diri dan melakukan pemaparan dan edukasi dengan tema dari literasi keuangan untuk generasi muda
4. Melakukan tanya jawab kepada siswa / siswi pada SMK 8 PAB di Sampali



Gambar 1. Dokumentasi Pemaparan Edukasi Tim Dosen Kepada Mahasiswa Mengenai Literasi Keuangan Pada Generasi Muda

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan lancar. Kesiapan siswa/siswi dalam kegiatan ini terlihat dari kehadiran peserta yang datang tepat waktu ke lokasi. Hal ini mengidentifikasi bahwa siswa/siswi menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan, sesuai dengan harapan masyarakat. Mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan yang memberi penyegaran pengetahuan terutama yang mendukung keilmuan siswa/siswi tersebut yaitu di bidang keuangan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan pada hari sabtu 12 november 2022 yang telah dilaksanakan di Sekolah SMK PAB 8 Sampali, Dengan judul Literasi Keuangan Pada Generasi Muda Pada Sekolah SMK PAB 8 Sampali kecamatan percut sei tuan. Kegiatan PKM Peserta terdiri dari siswa/siswi kelas X. Kegiatan di lakukan pukul 09.00 Wib sampai dengan selesai.

Adapun kegiatan acara yang Edukasi terkait literasi keuangan untuk generasi muda pada hari sabtu tanggal 12 November 2022. Sebagai berikut :

Tabel 1. Agenda Kegiatan Acara

No	Keterangan
1	Izin ke Pihak Kepala Sekolah Atas nama Bapak Boiman S.Pd dan para guru yang ada di lokasi
2	Pembukaan dan pemeparan awal yang dipandu oleh Ibu Bayu Wulandari, SE.,M.Si, CJAT dengan materi pemahaman konsep laporan keuangan dasar
3	Pemaparan ke II Oleh Ibu Herlin Munthe, S.Pd.,M.Pd dengan materi pelayanan prima dalam dunia perbankan,
4	Pemaparan ke III Oleh Ibu Maya Sabirina Panggabean, S.Pd.,M.Pd dengan materi menabung pada generasi
5	Pemaparan Ke IV Oleh Ibu Jessi Charina Sembiring, S.Pd.,M.Pd dengan materi pentingnya investasi di usia muda,
6	Pemaparan Ke V Oleh Bapak Thomas Firdaus, SE.,M.Si dengan materi investasi keuangan digital pasar modal,
7	Pemaparan Ke VI Oleh Ibu Ribka Sari Butar-Butar, S.Pd.,M.Pd dengan materi investasi (reksadana)
8	Dokumentasi Siswa dan Guru beserta Tim Dosen



Gambar 2. Dokumentasi Dosen Beserta Siswa/Siswi SMK PAB 8 Sampali



Gambar 3. Dokumentasi Dosen Beserta Para Guru SMK PAB 8 Sampali

Dari pemaparan yang telah diberikan kepada masing masing dosen menjelaskan bahwa Siswa/siswi SMK PAB 8 sangat berterimakasih sekali dengan adanya kegiatan edukasi ini karena dapat menambah ilmu pengetahuan terkait akuntansi dan keuangan.

Kesimpulan

Dengan adanya sosialisasi mengenai literasi keuangan untuk generasi muda terhadap, maka kemungkinan untuk terjadinya kondisi krisis global dimasa depan akan lebih siap dibandingkan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini. Siswa siswi SMK PAB 8 Sampali memahami bahwa penting untuk

memahami literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan yang baik di masa depan. Walaupun saat krisis ekonomi global tidak terlalu berdampak pada kesejahteraan keuangan keluarga.

Daftar Pustaka

- Arceo-Gomez, E. O., & Villagomez, A. (2017). Financial literacy among Mexican high school teenagers. *International Review of Economics Education*, 24, 1–17.
- Braunstein, S., & Welch, C. (2002). Financial literacy: An overview of practice, research, and policy. *Fed. Res. Bull.*
- Laila, V., Hadi, S., & Subanji, S. (2019). Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(11), 1491. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.13016>
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students , Bandung , Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Rahmawati, T., & Nuris, D. M. (2020). Analisis Literasi Keuangan Siswa SMK Selama Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Akuntansi, Manajemen, & Keuangan*, 5, 22–29
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>